

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini akan disajikan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan kehadiran penelitian, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian, yaitu sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya penulis memaparkan seluruh aspek yang berkenaan dengan penelitian nilai dari kegiatan pelaksanaan penelitian, pemaparan halus penelitian atau deskripsi data, analisis data, interpretasi data dengan penyampaian kesimpulan penulis terhadap hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2012: 6) yang mengatakan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bog dan Taylor (Muhammad 2014: 30) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dari kegiatan orang-orang yang dapat dialami. Metode deskriptif kualitatif ini, peneliti mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dan faktor-faktor penyebab kesalahan

penggunaan tanda baca pada karangan teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Menurut Nasution (1996: 5) dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yaitu sebagai instrument kunci. Hal ini dapat difahami bahwa keabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subyek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subjek. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.

Kehadiran penelitian merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data atau instrumen kunci agar data yang diperoleh valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia lah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengecek kesalahan dalam penggunaan tanda caca. Peneliti membaca berulang data-data yang berupa karangan teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di sekretaris Himpunan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (HMPI) Tulungagung, dekat kampus IAIN Tulungagung.

### **D. Sumber Data**

Menurut Asraf (2002: 22) data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Menurut Suharsimi sebagaimana dikutip oleh Asraf yang dimaksud sumber data adalah subyek yang mana data dapat diperoleh.

Menurut Moleong (1996: 157) sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Loflad yang dikutip oleh Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung dengan jumlah 7 orang. Data dalam penelitian ini adalah karangan teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Sujarweni, 2014: 31). Oleh sebab itu, tahap penelitian harus sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dari beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan urutan sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2016: 224-225).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan wawancara.

*Pertama*, teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240).

Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan teks berita mahasiswa Patani Thailand. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan penggunaan tanda baca pada teks berita mahasiswa Patani Thailand di Indonesia. Data

penelitian dikumpulkan dengan memberikan tugas kepada untuk menulis karangan teks berita topik bebas. Selanjutnya untuk menemukan dan mengklasifikasikan kesalahan pemakaian tanda baca yang terdapat pada karangan teks berita, digunakan dengan teknik membaca dan mencatat. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa teknik ini dianggap paling sesuai dengan sifat sumber data, yaitu berupa karangan teks berita.

Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang-ulang dengan cermat. Hasil karangan mahasiswa yang telah dikumpulkan pembaca karangan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga tidak berhubungan dengan penelitian dijabarkan. Teknik yang selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik catat yang digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Prawista, 2012: 37). Sebelum dilakukan pencatatan, terlebih dahulu dilakukan pencatatan pada kartu data kemudian kartu data tersebut dikategorikan tanda baca. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Setelah dianalisis dan dideskripsikan,

Selanjutnya kesalahan yang telah ditemukan tersebut dibetulkan, pembetulan kesalahan dalam penelitian ini bersifat parsial artinya pembetulan kesalahan hanya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tanda baca.

*Kedua*, teknik wawancara. wawancara menurut Sugiyono (2016:231), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016: 233) mengemukakan bahwa, beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Peneliti berusaha mendapatkan informasi lebih dalam tentang subjek yang diteliti serta permasalahan yang ada pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2016: 234). Wawancara ini digunakan untuk mencari penyebab kesalahan penulisan tanda baca pada teks berita mahasiswa Patani di IAIN Tulungagung. Wawancara ini dilakukan kepada mahasiswa.

Wawancara dikembangkan dengan cara peneliti merancang garis-garis besar yang akan diwawancara yaitu mencari penyebab kesalahan penggunaan tanda baca. Setelah itu peneliti membuat pertanyaan sesuai garis besar. Pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti, peneliti melakukan uji validasi agar mengetahui apakah pertanyaan tersebut layak digunakan.

#### **F. Instrumen Penilaian**

Peneliti sebagai instrumen utama mulai tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang meliputi pembacaan, penganalisisan, pengklasifikasian, penyimpulan, dan pelaporan. Instrumen pendukung tersebut berupa panduan pengumpulan data dan panduan analisis teks. Instrumen penjaring data sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

No.	Jenis Kesalah	Kode	Kalimat	Sumber Data
1.	Tanda Titik	TT		
2.	Tanga Koma	TK		
3.	Tanda Hubung	TH		

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012: 248) adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti langsung permasalahan yang terkandung dalam data.

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa tulisan yaitu karya tulis mahasiswa, kemudian memilih data tersebut mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Penyaji Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Selanjutnya dari data yang sudah diperoleh, peneliti akan menganalisisnya dan diklarifikasi sesuai dengan data yang diinginkan.

## 3. Verifikasi (Menarik Simpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian perlu dilakukan pengecekan, dan pembacaan ataupun pemeriksaan terhadap data yang ditemukan. Dalam hal ini, pengecekan dan pembacaan ataupun pemeriksaan data dilakukan secara berulang-ulang hingga di peroleh data yang tetap. Menurut Prawista (2012: 40) pengecekan keabsahan dapat dilakukan sebagai berikut.

### 1. *Intra rater*

*Intra rater* dilaksanakan untuk mendapatkan keabsahan data, yaitu dengan cara mencermati berulang-ulang hasil karangan mahasiswa untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dengan aspek yang relevan dengan permasalahan yang di teliti, sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal. Peneliti



membaca secara berulang-ulang sekitar 2-3 kali terhadap karangan mahasiswa untuk menemukan data yang relevan dengan permasalahan, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang valid.

## 2. *Inter rater*

Keabsahan data dan penafsiran data juga diperoleh secara yaitu dengan berdiskusi dengan teman 2 orang. Hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dari interpretasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong (2012: 127) tahap penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra lapangan

- a. Mengadakan observasi di lingkungan mahasiswa Patani berada.
- b. Membuat rancangan penelitian
- c. Membuat daftar pertanyaan berupa garis-garis besar permasalahan wawancara.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan

mahasiswa Patani untuk memperoleh data awal untuk menggali informasi tentang penyebab kesalahan penulisan tanda baca. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa karya tulis ilmiah yang didapat dari mahasiswa.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti berusaha mereduksi data, menyajikan data serta penarikan simpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.